

Daily Research

22 Februari 2021

Statistics 19 Februari 2021

IHSG	6231	+31.62	+0.51%
DOW 30	31494	+0.98	+0.00%
S&P 500	3906	-7.26	-0.19%
Nasdaq	13874	+9.11	+0.07%
DAX	13993	+106.30	+0.77%
FTSE	6624	+6.87	+0.10%
CAC 40	5773	+45.22	+0.79%
Nikkei	30017	-218.17	-0.72%
HSI	30664	+49.46	+0.16%
Shanghai	3696	+20.81	+0.57%
KOSPI	3107	+20.96	+0.68%
Gold	1783	+8.35	+0.47%
Timah	26232	+1105.	+4.40%
Nikel	19650	+447.50	+2.23%
WTI Oil	59.04	-1.48	-2.45%
Coal March	79.00	+1.35	+1.74%
CPO	3881	-134.00	-3.34%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XISB – 17 Februari 2021 – IDR 2.53

RIGHT ISSUE (cumdate)

PGJO; 3:1 ; 50 ; 24 Februari 2021

MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021

SAME ; 1 Maret 2021

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

JIHD – 23 Februari 2021

WSBP – 25 Februari 2021

SCPI – 25 Februari 2021

EPMT – 25 Februari 2021

ENRG – 25 Februari 2021

MOLI – 26 Februari 2021

DART – 26 Februari 2021

ASJT – 26 Februari 2021

AISA – 26 Februari 2021

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 23 Februari

Indeks Rata-rata pendapatan GBP

Libur Bursa Jepang (HUT Kaisar)

IHK YoY

Kepercayaan Konsumen FED

Testimoni Gubernur FED

Kamis 25 Februari 2021

Klaim pengangguran US

PDB US

PROFINDO RESEARCH 22 Februari 2021

Wall Street bergerak tipis pada hari Jumat (19/2) karena investor menjual saham teknologi yang telah reli melalui pandemi dan beralih ke saham siklus yang akan mendapat keuntungan dari peningkatan permintaan begitu pandemi virus corona mereda.

Dow30 -0.38%, S&P500 -0.44% Nasdaq 0.72%

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan Jumat (19/2), dimana FTSE underperforming setelah retail sales data yang lemah, dan investor sedang mencerna hasil dari kinerja perusahaan-perusahaan pada tahun 2020. **FTSE 100 +0.10%, DAX +0.77%, CAC 40 +0.79%**

Bursa Asia ditutup mixed pada perdagangan Jumat (19/2) dikarenakan aksi ambil untung yang dilakukan oleh investor dan tertekan oleh sentiment pelemahan data di US. **HSI +0.16%, Nikkei -0.72%, KOSPI +0.68%**

Harga emas rebound pada perdagangan Jumat (19/2) karena pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS). Tetapi kenaikan imbal hasil US Treasury masih menekan harga emas dan mencatat penurunan mingguan terbesar sejak awal Januari. Harga minyak turun untuk hari kedua pada hari Jumat (19/2). karena perusahaan energi Texas memulai persiapan untuk memulai kembali lng minyak dan gas setelah meredanya cuaca yang membekukan dan pemadaman listrik

Gold +0.47%, WTI Oil -2.45%,

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 19 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.51% , berhasil memantul dari support 6190 dan bergerak menguat ditutup pada level 6231. Transaksi IHSG sebesar 11.867 Trilyun. Sektor *finance* dan *mining* menjadi pengangkat IHSG, Asing *netbuy* 16.00 Milyar. Pada perdagangan 12 Februari 2021, IHSG diprediksi bergerak menguat untuk menguji resisten 6250 dengan support pada level 6190. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ASRI, BFIN, CPIN, CTRA, TINS, UNTR.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (**TBIG**) memberikan pinjaman kepada dua anak usahanya senilai total Rp 2,9 triliun. Perjanjian pinjaman antar perusahaan yang merupakan transaksi afiliasi bersifat material ini diteken pada 17 Februari 2021 lalu. Dana yang dipinjamkan kepada anak usaha ini berasal dari penerbitan obligasi berkelanjutan IV TBIG Tahap III tahun 2021 yang bernilai Rp 2,91 triliun, yang sudah dicatatkan pada 18 Februari 2021. (**Kontan**)

PT Yeloo Integra Datanet Tbk (**YELO**) berniat menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atawa *rights issue*. Perusahaan yang kerap dikenal dengan nama Passpod ini akan menerbitkan 1,99 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 5 per saham. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (19/2), jumlah *rights issue* ini setara dengan 262% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Yeloo. Untuk memuluskan rencana ini, Yeloo akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa pada 30 Maret 2021 untuk meminta persetujuan *rights issue*. (**Kontan**)

PT Bank OCBC NISP Tbk (**NISP**) akan membeli kembali saham alias buyback saham. OCBC NISP akan membeli kembali saham maksimal Rp 500 juta termasuk komisi perantara perdagangan efek dan biaya lainnya "Pembelian kembali saham dilakukan NISP dalam rangka pemberian remunerasi bersifat variable atas kinerja tahun 2020 kepada manajemen dan karyawan NISP untuk memenuhi peraturan OJK," jelas Direktur Bank OCBC NISP Hartanti dalam keterbukaan informasi di BEI pada Jumat (19/2). Pelaksanaan buyback saham untuk memberi remunerasi yang bersifat variable kepada manajemen dan karyawan. (**Kontan**)

Setelah putus kongsi dengan PepsiCo, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (**ICBP**) akan terus mengembangkan bisnis makanan ringannya lewat PT Indofood Fritolay Makmur (IFL). ICBP akan tetap memproduksi dan memasarkan beberapa merek yang memang dimiliki sendiri, seperti Chitato, Qtela, Chiki, dan Jetz. Sekretaris Perusahaan ICBP Gideon A. Putro mengatakan, Chitato dan Qtela merupakan salah satu pemimpin pasar dalam industri makanan ringan di Indonesia. Menurut dia, Chitato menjadi pemimpin dalam kategori keripik kentang dan telah memperoleh kepercayaan serta loyalitas konsumen selama lebih dari 30 tahun. (**Kontan**)

Sembari menunggu proses merger rampung, PT Indosat Ooredoo Tbk (**ISAT**) tetap fokus pada pengembangan bisnis. Operator telekomunikasi ini mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) Rp 8 triliun tahun ini. "Capex untuk kebutuhan ekspansi," ujar Direktur dan Chief Financial Officer (CFO) Indosat Eyas Naif Assaf, Jumat (19/2). Alokasi tersebut memang lebih rendah 11% dibanding serapan tahun lalu yang nyaris Rp 9 triliun. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 22 Februari 2021

**PT Alam Sutra Realty TBK
(ASRI)**



Pada perdagangan Jumat 19 Februari 2021 ditutup pada level 244 atau tidak berubah. Secara teknikal ASRI gagal menembus resisten pada area 256. ASRI berpotensi menguji support pada level 236 sebelum kembali menguji resisten pada area 260.

BUY 242-238
TARGET PRICE 256
STOPLOSS < 234

**PT BFI Finance TBK
(BFIN)**



Pada perdagangan Jumat 19 Februari 2021 ditutup pada level 710 atau melemah 2.06%. Secara teknikal BFIN gagal menembus resisten 765. Berpotensi menguji support pada area 690 sebelum kembali menguji resisten 750

BUY 695-705
TARGET PRICE 750
STOPLOSS < 69

**PT Charoen Popkhand Indonesia TBK
(CPIN)**



Pada perdagangan Jumat 19 Februari 2021 ditutup pada level 6200 atau menguat 2.05%. Secara teknikal, CPIN berhasil rebound dari support dinamis EMA 20. CPIN berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 6425

BUY 6150-6200
TARGET PRICE 6425
STOPLOSS < 6100

PT Ciputra Development Tbk (CTRA)



Pada perdagangan Jumat 19 Februari 2021 ditutup pada level 1175 atau menguat 1.57%, Secara teknikal CTRA rawan terjadi profit taking karena saat ini sudah dekat dengan area resisten 1190.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 1190**

PT Timah Tbk (TINS)



Pada perdagangan Jumat 19 Februari 2021 ditutup pada level 1175 atau menguat 4.91%. Secara teknikal TINS berhasil menembus area resisten 2270. Selama harga dapat bertahan diatas 2270, TINS berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten 2450

**BUY 2280-2310
TARGET PRICE 2450
STOPLOSS < 2270**

PT United Tractors Tbk (UNTR)



Pada perdagangan Jumat 19 Februari 2021 ditutup pada level 23075 atau menguat 0.43%. Secara teknikal, UNTR berada di area support, *stochastic golden cross*. UNTR berpeluang menguji resisten pada level 23950 jika dapat bertahan diatas level 22800.

**BUY 23075-22900
TARGET PRICE 23950
STOPLOSS < 22800**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).